

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini memuat topik terkait dengan metode penelitian yaitu desain penelitian (bagian 3.1), teknik penelitian (bagian 3.2) yang terdiri atas teknik pengumpulan data (3.2.1) dan teknik pengolahan data (3.2.2), instrumen penelitian (bagian 3.3) yang terdiri atas instrumen pengumpulan data (3.3.1) dan instrumen pengolahan data (3.3.2), data dan sumber data (bagian 3.4), dan prosedur penelitian (bagian 3.5). Adapun pemaparannya adalah sebagai berikut:

3.1 Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif dilakukan sebagai jawaban dari pertanyaan yang berhubungan dengan objek penelitian pada saat penelitian dilakukan dan memberikan informasi sesuai dengan keadaan yang terjadi (Barlian, 2016). Metode penelitian yang dipilih adalah metode kualitatif. Metode kualitatif dipilih karena metode tersebut membahas apa yang terjadi pada subjek penelitian, misalnya: perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya yang dideskripsikan ke dalam bentuk kata-kata dan bahasa, serta terjadi secara alami (Barlian, 2016; Creswell, 2013; Hardani, dkk, 2020; Heigham dan Croker, 2009; Siyoto dan Sodik, 2015; Suyitno, 2018).

Untuk mengumpulkan data, peneliti melakukan penelitian berupa penelitian pengamatan. Dalam hal ini, peneliti melakukan rekaman terhadap aktivitas anak-anak usia 5-6 tahun terkait ungkapan kegembiraan selama 1 bulan. Selanjutnya, peneliti melakukan pencatatan bahasa terkait dengan rekaman yang telah diperoleh. Penelitian pengamatan dilakukan karena peneliti tidak terlibat langsung dalam situasi yang diamati, artinya peneliti berada di luar dan melihat ke dalam objek yang diamati (Ahyar, dkk, 2020; Barlian, 2016). Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan situasi yang diciptakan atau sistematis.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teori utama oleh Halliday dan Matthiessen (2004, 2014) yaitu tentang makna interpersonal. Data yang dianalisis berupa Mood type dan MOOD element. Dalam hal ini, penulis juga menggunakan beberapa teori pendukung yaitu Huddleston

(1991), Roadney (1991), Martin (1992), Gerot & Wignell (1994), Lock (1996), Eggins (2004), Bloor dan Bloor (2004), Butt (2011), Fontaine (2013), Thompson (2014), Wiratno (2018), dan McCabe (2021). Selain itu, penelitian ini tidak terlepas dari ungkapan kegembiraan yang dikemukakan oleh Maya (2020).

3.2 Teknik Penelitian

Adapun teknik penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Instrument dalam penelitian dengan metode kualitatif ini adalah penulis sendiri yang mengamati langsung anak-anak dengan usia 5-6 tahun yang menjadi subjek penelitian dengan mengumpulkan data berupa ungkapan kegembiraan anak-anak tersebut. Adapun langkah-langkah dalam mengumpulkan data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Pengamatan

Pada observasi, peneliti mengumpulkan catatan lapangan dengan cara melakukan observasi ke lapangan untuk mencari data dengan mendatangi Taman Kanak-Kanak (TK) Mawar di Desa Batang Batindih Kecamatan Rumbio Jaya di Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Dalam hal ini, peneliti berperan sebagai observasional berupa pengamat non partisipan sehingga peneliti hanya mengamati aktivitas yang terjadi pada anak usia 5-6 tahun tersebut khususnya dalam ungkapan kegembiraan.

2) Dokumentasi

Pada dokumentasi, peneliti menggunakan bahan audiovisual. Bahan audiovisual terdiri atas gambar atau suara yang dikumpulkan oleh peneliti untuk membantu peneliti dalam memahami fenomena sentral yang sedang diteliti. Sumber informasi untuk penelitian ini rekaman video dan rekaman suara. Dokumentasi ini penting untuk melengkapi proses perekaman ungkapan kegembiraan anak usia 5-6 tahun. Hal ini digunakan untuk mendapatkan data agar lebih akurat.

3) Transkripsi

Pada transkripsi, peneliti mentranfer data yang telah direkam ke dalam kartu data yang telah disediakan. Data yang telah ditranskripsi ke dalam kartu data akan menjadi data utama untuk dianalisis dalam penelitian ini.

3.2.2 Teknik Pengolahan Data

Dalam menganalisis data, peneliti melakukan langkah-langkah yaitu:

1) Mengorganisasikan data

Tahap awal penelitian ini adalah peneliti mengorganisasikan data menjadi beberapa folder file. Kemudian mengembangkan suatu tabel sumber yang dapat digunakan untuk membantu mengorganisasikan bahan. Kemudian mengorganisasikan bahan menurut jenisnya: observasi, dokumen, dan foto atau bahan visual lainnya. Terakhir menyimpan salinan duplikat dari semua bentuk data.

2) Mentranskripsi data

Selama pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan teks atau catatan lapangan melalui observasi. Data ini memunculkan kebutuhan untuk mengonversi kata-kata untuk dianalisis. Transkripsi adalah proses mengonversi rekaman audio atau catatan lapangan menjadi data teks.

3) Klasifikasi data

Setelah data ditranskripsi tahapan selanjutnya ialah mengklasifikasikan data berdasarkan makna interpersonal yang berupa Mood type dan MOOD element.

4) Analisis data

Metode analisis data yaitu metode pengolahan data secara mendalam dengan data dari hasil penjaringan data tersebut. Teknik analisis data yaitu berupa penarikan kesimpulan. Setelah data diklasifikasikan, kemudian tahapan selanjutnya yaitu analisis data berdasarkan rumusan masalah. Dalam analisis ini terdapat beberapa kategori pembahasan, yaitu:

- (1)Ungkapan kegembiraan pada anak.
- (2)Aspek linguistik berupa makna interpersonal yang terdiri atas Mood type dan MOOD element.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan dan mengolah data penelitian. Adapun pemaparan dari instrument penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.3.1 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri atas observasi, kartu data, dan alat perekam. Berikut penjelasan dari instrumen pengumpulan data tersebut.

1. Observasi

Observasi digunakan sebelum peneliti terjun ke lapangan, saat dilapangan, dan sesudah di lapangan untuk mengumpulkan data. Proses observasi secara langsung oleh peneliti sangat bermanfaat untuk melihat pokok permasalahan secara langsung.

Tabel observasi yang digunakan untuk mencatat setiap ungkapan kegembiraan anak usia 5-6 tahun dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 3.1 Observasi Penelitian

No	Partisipan	Ungkapan Kegembiraan	Mood Type	MOOD Element
1				
2				
3				
4				
5				
6				
dst				

Hal terpenting yang selalu dilakukan oleh peneliti dalam melakukan observasi ini adalah kecepatan dan ketepatan merekam, mentranskripsi, dan mencatat setiap ungkapan kegembiraan anak sehingga data yang diperoleh benar-benar akurat sesuai dengan aslinya.

2) Kartu Data

Kartu data berfungsi untuk menginput data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Untuk menjaga kepercayaan dan privasi partisipan, peneliti merahasiakan identitas partisipan. Pada saat proses pengolahan data pada kartu data hingga publikasi hasil hanya dengan mencantumkan nama samaran (bukan nama asli partisipan) dan data pun diolah sendiri oleh peneliti. Adapun bentuk kartu datanya adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2 Kartu Data

No	Partisipan	Ungkapan Kegembiraan
1		
2		
3		
4		
5		
6		
dst		

Selanjutnya, peneliti menginput data penelitian ke dalam kartu data sesuai yang telah disediakan. Adapun contoh kartu datanya adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3 Contoh Kartu Data

No	Partisipan	Ungkapan Kegembiraan
1	Divya	Divya: Aku.. horeee (tertawa bahagia).
2		
3		
4		
5		
6		
dst		

3) Alat Perekam

Peneliti menggunakan alat-alat bantu untuk mengumpulkan data seperti perekam suara dan kamera. Pada kesempatan ini peneliti menggunakan kamera HP (handphone) tipe Vivo Y50 untuk melakukan perekaman video terhadap

aktivitas anak usia 5-6 tahun dalam mengungkapkan kegembiraan. Sebagai instrument penelitian, alat rekam mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data. Peneliti bisa mendapatkan narasi detail melalui transkrip dari rekaman hasil data tersebut.

3.3.2 Instrumen Pengolahan Data

Instrumen pengolahan data dalam penelitian ini terdiri atas instrumen analisis makna interpersonal (khususnya Mood type) dalam ungkapan kegembiraan anak usia 5-6 tahun. Selain itu, ada juga instrumen analisis makna interpersonal (khususnya MOOD element) dalam ungkapan kegembiraan anak usia 5-6 tahun. Berikut adalah tabel dan beberapa contoh dalam menganalisis makna interpersonal dalam ungkapan kegembiraan tersebut:

**Tabel 3.4 Analisis Makna Interpersonal (Mood Type)
dalam Ungkapan Kegembiraan pada Anak Usia 5-6 Tahun**

No	Partisipan	Ungkapan Kegembiraan	Makna Interpersonal (Mood Types)
1	Divya	Aku suka kucing (tersenyum senang).	Indikatif-Deklaratif
2	Divya	Ayok kita main guru-guruan (tersenyum senang).	Imperatif
3			
dst			

Selanjutnya, ada beberapa contoh instrumen analisis makna interpersonal khususnya pada bagian MOOD element.

- 1) Divya: Aku.. Horeee (tertawa bahagia).

Aku
Subjek
Mood

- 2) Divya: Hi hi, iya sama bunda Wati (tertawa bahagia).

iya
Finit: Polar
Mood

- 3) Alfi: Kau sama Alifa (tersenyum senang).

Kau
Subjek
MOOD

- 4) Bima: Odong-odongnya, he he he (tertawa bahagia).

Odong-odongnya	he he he
Subjek	MOOD Adjunct
MOOD	

- 5) Mita: Sungai hijau, yeay (goyangkan kedua tangan ke atas).

Sungai hijau	yeay
Subjek	MOOD Adjunct
MOOD	

3.4 Data dan Sumber Data

3.4.1 Data

Adapun data dalam penelitian ini yaitu ungkapan kegembiraan yang direalisasikan oleh anak usia 5-6 tahun dalam berbagai konteks dari interaksi.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data penelitian diperoleh. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber data penelitiannya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Klasifikasi sumber data yang dilihat dari subjek di mana data menempel yang biasanya disingkat dengan 3 P (Arikunto, 2002), yaitu:

- 1) Person

Sumber data person dalam penelitian ini adalah anak-anak dengan rentang umur 5-6 tahun sebanyak 30 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian dan hal ini sering di lakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang (Muhyi,

dkk, 2018; Saleh, 2017). Dalam hal ini, peneliti memiliki daftar nama asli tiap anak yang selanjutnya digunakan dengan nama samaran untuk merahasiakan identitas dari sumber data. Pada satu minggu pertama penelitian, peneliti melakukan perekaman video sambil mencari tahu nama asli dari anak tersebut. Selanjutnya, pada minggu kedua sampai keempat, peneliti telah mengetahui seluruh nama anak yang memudahkan peneliti untuk melakukan transkripsi data dari perekaman video yang telah dilakukan.

Untuk memperoleh sumber data tersebut, peneliti meminta persetujuan kepala sekolah dan guru yang ada di TK tersebut. Setiap anak berhak menentukan keikutsertaannya dalam penelitian untuk dirinya sendiri dan menerima informasi lisan atau tertulis melalui metode yang sesuai dengan usia dan kapasitasnya tentang apa yang mereka dan penjaga akses (*gatekeeper*) setujui. Selanjutnya, jika peneliti lebih tua dan telah diberi izin dari *gatekeeper*, seperti orang tua atau guru, anak mungkin cenderung tidak menolak untuk berpartisipasi dalam suatu penelitian (Siagian, dkk, 2021).

2) Place

Penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-kanak (TK) Mawar di desa Batang Batindih, kecamatan Rumbio Jaya, kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

3) Paper

Sumber data paper adalah semua hasil transkripsi rekaman dari data penelitian tentang ungkapan kegembiraan anak usia 5-6 tahun.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur untuk mendapatkan jawaban penelitian ini dibagi menjadi beberapa tahapan, berikut rinciannya.

1) Tahap Persiapan

- (1) Menentukan topik permasalahan.
- (2) Mengajukan judul proposal dan menyusun proposal penelitian.

- (3) Melaksanakan seminar proposal penelitian.
- (4) Membuat instrumen penelitian.
- (5) Mengurus surat-surat perizinan.
- (6) Mempersiapkan instrumen penelitian.

2) Tahap Pelaksanaan

- (1) Melakukan rekaman terhadap aktivitas anak-anak usia 5-6 tahun terkait ungkapan kegembiraan.
- (2) Mengumpulkan dokumentasi terkait dengan penelitian.

3) Tahap Pengolahan Data

- (1) Mengolah dan menganalisis data kualitatif.
- (2) Melakukan konsultasi atau proses bimbingan dengan dosen pembimbing.

4) Tahap Penulisan Laporan

- (1) Menyusun laporan hasil penelitian.
- (2) Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing dan melakukan revisi jika ada yang perlu diperbaiki selama proses penyusunan laporan.